BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan kondisi dimana tekanan darah pada pembuluh darah meningkat secara terus menerus. Hipertensi termasuk dalam kondisi medis yang serius karena dapat meningkatkan resiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. Penyakit ini menjadi penyebab utama kematian dini di seluruh dunia, dua pertiga kasus hipertensi ditemukan di negara dengan penghasilan rendah dikarenakan oleh meningkatnya faktor resiko pada populasi yang ada di negara tersebut (World HeaIth Organization, 2022).

WHO 2023, memperkirakan terdapat 1,28 miliar orang dewasa berusia 40 – 79 tahun yang menderita hipertensi di seluruh dunia, dengan dua pertiga dari mereka tinggal di negara–negara berpenghasilan rendah dan menengah. WHO mengatakan bahwa 40% negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi, sedangkan di negara maju angkanya hanya mencapai 35%. Kawasan Afrika mencatat angka tertinggi penderita hipertensi, yaitu 46%. Disisi lain, kawasan Amerika berada di posisi terendah dengan 35%. Di kawasan Asia Tenggara, prevelensi hipertensi di kalangan orang dewasa mencapai 36%. Secara keseluruhan di kawasan Asia, penyakit ini menyebabkan kematian sekitar 1,5 juta orang setiap tahunnya (Irwadi & Fatrida,2023).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Prevelensi hipertensi diperkirakan akan terus mengalami peningkatan. Angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 31,72%. Diperkirakan, jumlah kasus hipertensi akan meningkat sebesar 80%, dari 639 juta kasus pada tahun 2000 menjadi 1,15 miliar kasus pada tahun 2025. Kejadian hipertensi cenderung bertambah seiring bertambahnya usia induvidu. Pada rentang usia 25 sampai 44 tahun, kejadian hipertensi mencapai 29%, sedangkan pada usia 45 sampai 64 tahun mencapai 51%, dan pada usia di atas 65 tahun mencapai 65% (Wajirman et al., 2022). Berdasarkan pengukuran, proporsi hipertensi menunjukkan bahwa kelompok perempuan memiliki proporsi yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Proporsi ini juga meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Secara fisiologis, semakin tinggi usia seseorang, semakin besar risiko untuk mengalami hipertensi (Kementerian Kesehatan RI, 2019) dalam (Sofiana, 2020).

Data Dinas kesehatan Kota Bengkulu 2023, menunjukkan bahwa tingkat pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi tertinggi tercatat di Puskesmas Muara Bangkahulu dengan presentase 46,4%. Sebalikanya, 5 Puskemas lainnya, yaitu Puskemas Sidomulyo, Puskesmas Beringin Jaya, Puskesmas Padang Serai, Puskesmas Lingkar Timur, dan Puskesmas Betungan, Mencatat capaian di bawah 17%. Capaian pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi di Kota Bengkulu pada tahun 2023 ini masih jauh dari target yang telah ditetapkan.

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang meningkatkan tekanan darah. Penyakit hipertensi ini dapat terjadi ketika tekanan darah diukur pada tingkat yang melebihi 140/90 MmHg (Sari, 2017). Untuk mengendalikan faktor resiko hipertensi dapat dilakukan dengan memberikan edukasi pada masyarakat, salah satunya menggunakan media booklet Qr – Code.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasatiyo, bahwa peningkatan pengetahuan pencegahan hipertensi pada pra lansia dapat diberikan edukasi melalui media booklet QR – Code, yang terbukti memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan dan pengetahuan penderita hipertensi. Perkembangan teknologi yang semakin maju dapat mendorong pemanfaatan sistem informasi berbasis untuk mendukung layanan kesehatan, termasuk dalam upaya pencegahan hipertensi (Iswanto et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media booklet QR-CODE terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan hipertensi pada Pra Lansia di Puskesmas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Rumusan Masalah

Masih tingginya angka kejadian hipertensi yang dapat meningkatkan resiko penyakit jantung, ginjal. Oleh karena itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah, Bagaimana pengaruh media booklet QR–Code terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan hipertensi pada pra lansia di Puskesmas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui pengaruh media booklet QR–Code terhadap pengetahuan dan sikap pada pra lansia di Puskesmas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

a. Diketahui karakteritik jenis kelamin, umur, pola makan, pola tidur, aktivitas responden.
b. Diketahui rerata pengetahuan tentang pencegahan hipertensi pada pra lansia, sebelum diberikan media booklet QR–Code di Puskemas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
c. Diketahui rerata sikap tentang pencegahan hipertensi pada pra lansia, sesudah diberikan media booklet QR–Code di Puskemas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
d. Diketahui perbedaan rerata sikap dan pengetahuan tentang pencegahan pada pra lansia, sebelum dan sesudah diberikan media booklet QR-Code di puskesmas muara bangkahulu kota bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Muara Bangkahulu

   Sebagai wadah kepada masyarakat agar dapat meningkatkan informasi mengenai pencegahan hipertensi.

2. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran ataupun referensi yang akan melakukan penelitian terkhususnya tentang pencegahan hipertensi.

3. Bagi Peneliti Lainnya

   Penelitian ini berharap dapat bermanfaat dan menjadi referensi penelitian selanjutnya. Dengan metode dan variabel yang berbeda.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Muhammad Dodik Prasetio et.al.,2023		Penelitian menggunakan desain *Quasy ExpirimentalOne Group pretest-postest*	Pemberian edukasi dengan menggunakan media booklet Qr – Code terintegrasi website dapat meningkatkan pengetahuan penyakit hipertensi pada lansia	Terletak pada jumah sampel, tempat penelitian, dan metode penelitiamdan media yang digunakan.
2	Fatmawati et al., 2021	Cegah hipertensi untuk hidup	Jenis penelitian kuantitatif-dengan desain-	Diketahui karakteristik responden usia didapatkan bahwa	Terletak pada jumah sampel,

		lebih sehat.	pre eksperi-mental	responden mayori-tas 40-79 tahun.	tempat penelitian, dan metode penelitiamd an media yang digunakan.
3	Hintari & Fibriani, 2023	Hub-ungantingkat pengetahuan dengankepat uhan pencegahan hipertensi pasien hipertensi di politeknikru mah sakit swasta yog-yakarta	Penelitian ini dilakukan dengan Metode penelitian *Re-search and De-velopment* (R&D) dengan Model pengem-bangan *MDLC (Multimedia Development Life Cycle.*	Hasil penelitian ini menunjukkan seba-gian besar respond-en pasien hipertensi usia produktif Seseorang yang memiliki kepatuhan tinggi menunjukkan adanya kesadaran bahwa gejala dan komplikasi hipertensi dapat muncul menggangu aktivitas sehari – hari mereka.	Terletak pada jumlah sampel, tempat penelitian, dan metode penelitiam dan media yang digunakan.
4	I Gusti Ayu Putu Desy et al., 2022	Integrated Smart Aging untuk meningkat-kan kemam-puanfisik pencegahan hipertensi	Penelitianini menggunakan rancangan penellitian*pre eksperimental* deskriptif	Hasil pretest ting-kat pengetahuan masyarakat mengenai peencegahan hipertensi kurang memahami sebanyak 12 orang dan Tingkat pema-haman cukup sebanyak 5 orang.	Terletak pada jumah sampel, tempat penelitian, dan metode penelitiamd an media yang digunaka
5	Surayitno & Huzaimah, 2020	Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di yogyakarta	Jenis penelitian deskriptif pre eksperimental metode pengambilan sam-pel(purposive sampling).	Hasill penelitian ini, semakin lama seseorang pasien menderita tekanan darah tinggi, se-makin rela dia meminum obat ka-rena dia sudah tahu penyakit apa yang diderita berdasrkan pengalaman pasien.	Terletak pada ju-mahsampel, tempat penelitian, dan metode penelitiam dan media yang digunakan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu